

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan suatu Negara. Ada beberapa factor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran tersebut yaitu, faktorkurikulum, guru, atau tenaga pengajar, fasilitas dan sumber belajar. Guru mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran didalam kelas, meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut,guru dapat melakukan pembelajaran yang inovatif didalam kelas.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut yaitu dengan cara mengubah pandangan terhadap edukasi khususnya disekolah dasar (SDMI) yang biasanya pembelajaran hanya berfokus pada guru (*Centered Learning*) kearah pengajaran yang hanya terpaku pada peserta didik (*Student Centered Learning*). Disini para pendidik diharapkan lebih mampu mengembangkan pengajaran yang dapat menarik minat peserta didik dalam belajar sehingga memungkinkan peserta didik yang didik dapat berprestasi melalui kegiatan kegiatan yang menyenangkan dan bisa membangkitkan potensi peserta yang dididik secara optimal. Guru sebagai tenaga pendidik berperan penting dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik sehingga memiliki penguasaan pengetahuan dan keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam menghadapi kehidupan nyata , seorang guru memiliki kewajiban untuk melahirkan atau menciptakan generasi muda yang berkualitas baik dari segi intelektual maupun dari segi moralnya.

Tuntutan pembelajaran ditujukan pada semua mata pelajaran salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa adalah salah satu materi pelajaran yang dipelajari di SD/MI. Supaya hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD secara optimal,upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru adalah dengan cara menggunakan model pembelajaran yang sesuai dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Sebagai pendidik

guru perlu memilih model yang tepat untuk menyampaikan sebuah konsep kepada anak didiknya, yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* atau pembelajaran berbasis masalah.

*Problem Based Learning (PBL)* dapat dan perlu termasuk untuk eksperimentasi sebagai suatu alat untuk memecahkan masalah. Mereka menggunakan suatu kerangka kerja yang menekankan bagaimana peserta didik merencanakan suatu eksperimen untuk menjawab sederet pertanyaan. Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik, Proses pembelajaran bukan model *Transfer Banking* atau *Transfer Of Knowledge* semata, melainkan merupakan pemberian stimulan kepada peserta didik supaya mampu berpikir kritis dan menjadi *Problem Solver*.

Peranan guru dalam model pembelajaran berbasis masalah adalah menyajikan masalah, mengajukan pertanyaan dan memfasilitasi penyelidikan dan dialog. Lebih penting lagi adalah guru melakukan *Scaffolding*. *Scaffolding* merupakan proses ketika guru membantu peserta didik untuk menuntaskan suatu masalah melampaui tingkat pengetahuannya saat itu. Hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai prestasi yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar yang diikuti oleh siswa karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah tingkatan keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes. Berdasarkan pengertian hasil belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki oleh siswa dalam menerima, menolak dan menilai informasi-informasi sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran, yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia di dapat keadaan: Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang memuaskan. Penggunaan model pembelajaran yang digunakan masi berfokus pada guru atau *teacher centered* hal itu menyebabkan peserta didik tidak banyak beraktifitas dalam proses pembelajaran tersebut sehingga siswa merasa bosan pada saat mengikuti proses belajar mengajar tersebut karna kurangnya keikutan serta peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut, yang hanya menggunakan model yang konvensional saja. Penggunaan model pembelajaran konvensional membuat peserta didik kesusahan dalam menyelesaikan masalah karna disetiap proses pembelajaran mereka hanya mendengarkan saja tanpa harus ikut terlibat dalam proses pembelajaran tersebut karna masih menggunakan model konvesional seperti ceramah.

Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, di upayakan untuk menyelesaikan masalah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara menggunakan model *problem based learning* menekankan pada bagaimana siswa dapat memecahkan masalah dan akhirnya dapat berperan lebih aktif lagi dalam sebuah kegiatan belajar mengajar.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kurang masi rendah.
2. Kemampuan pemecahan masalah siwa masih rendah
3. Model pembelajaran masih menggunakan *Teacher Centered*

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dibatasi pada mengidentifikasi penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa membaca teks cerita pada Bahasa Indonesia Kelas V SDN 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023, Serta meneliti hasil belajar membaca teks cerita pada Bahasa Indonesia siswa Kelas V SDN 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023 .

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa membaca teks cerita dengan menggunakan model *Problem Bassed Learning (PBL)* pada Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar siswa membaca teks cerita tanpa menggunakan model *Probelem Bassed Learning (PBL)* pada Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa membaca teks cerita dengan menggunakan model *Problem Bassed Learning (PBL)* pada Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023?

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa membaca teks cerita dengan penggunaan model *Problem Bassed Learning (PBL)* pada Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2020/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa membaca teks cerita tanpa penggunaan model *Probelem Bassed Learning (PBL)* pada Bahasa

Indonesia di Kelas V SDN 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa membaca teks cerita dengan penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* pada Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 060930 Medan Johor Tahun Pelajaran 2022/2023.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini maka diharapkan dapat memberi masukan positif dan menambah sumbangan bagi ilmu pengetahuan untuk kajian lebih lanjut mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa membaca teks cerita pada Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 060930 Medan Johor.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman untuk meningkatkan pengetahuan siswa dalam memecahkan sebuah masalah.

#### b. Bagi Guru

Guru memperoleh pengalaman profesional dalam menyusun dan melaksanakan rancangan pembelajaran serta memperbaiki kinerja guru dalam proses belajar mengajar dikelas.

#### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi penerapan dari ilmu yang dipelajarinya dan bermanfaat dalam hal menambah pengalaman melakukan kegiatan penelitian.

#### d. Bagi peneliti lain

Penelitian ini menjadi pengalaman sekaligus masukan sebagai pengetahuan dalam menggunakan model *Problem Based Learning*

terhadap hasil belajar siswa membaca teks cerita pada Bahasa Indonesia  
Kelas V Sd Negeri 060930 Medan Johor.

